

## Peranan polisi Jakarta dalam mempertahankan kemerdekaan RI, 1945-1950

Pono Fadlullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78407&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b>

Kepolisian Indonesia, khususnya kepolisian Jakarta pada masa mempertahankan Kemerdekaan RI, mengalami perkembangan sejarah yang menarik tentang peranannya dalam mempertahankan kemerdekaan itu. Polisi sebagai Social Action mempunyai tujuan, motivasi, dan aktifitas dalam berbagai tindakan dalam masyarakat untuk keamanan dan ketertiban serta menyelesaikan beberapa permasalahan dalam masyarakat.

Penelitian tentang peranan polisi pada masa perang kemerdekaan mempunyai ciri khusus yang harus kita telusuri, bagaimana peranan polisi Jakarta ini, serta bagaimana bentuk perjuangannya? Penelitian ini berusaha untuk memberikan jawaban dan mengumpulkan bukti-bukti bahwa apakah benar polisi Jakarta mempunyai peranan dan mempunyai bentuk perjuangan dalam Social Action (Parson C., 1951).

Analisa data penelitian menerangkan bahwa terdapat berbagai bentuk kegiatan atau tindakan kepolisian Jakarta sesuai dengan organisasinya maupun dengan pembagian tugas mereka masing-masing. Langkah demi langkah perkembangan kepolisian yang sangat kompleks itu dapat pula ditelusuri dengan berbagai fakta yang menggambarkan perjuangan, pertumbuhan dan perkembangan kepolisian. Perubahan tipe kepolisian Belanda, tipe kepolisian Jepang, tipe kepolisian campuran, dan akhirnya muncul tipe kepolisian Indonesia, sebagai latar belakang perubahan bentuk kepolisian ini merupakan perkembangan historic polisi Indonesia dan khususnya polisi Jakarta.

Deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa Polisi Jakarta mempunyai peran serta nyata dalam perkembangan kemerdekaan RI 1945-1950. Sistem organisasi kepolisian yang masih harus ditumbuhkembangkan pada waktu itu penuh permasalahan karena campur tangan Belanda dengan tentara Sekutu yang jelas sengaja ingin merebut kembali tanah jajahan ini ke pangkuannya. Oleh karena itu Polisi Jakarta dengan kesederhanaannya ikut membentuk CV (Civil. Police) berdampingan dengan CV Belanda dan Sekutu. Kerusuhan dan pertikaian antara Civil Police Pribumi dengan Sekutu-Belanda, dalam usaha itu polisi Jakarta melakukan tindakan social (social action), membentuk bermacam-macam seksi dari seksi I sampai dengan seksi VII untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Tindakan kepolisian Jakarta pada masa 1945-1950 didukung oleh masyarakat khususnya pemuda pejuang di Jakarta, yang terpadu dengan polisi Jakarta itu antara lain masyarakat Senen, Matraman, Mester, Kramat Jati, Tanjung Priuk, Pasar Ikan, Grogol dan berbagai tempat di luar Jakarta seperti Depok, Tangerang, Rengas Dekiok dan sebagainya. Bentuk kerjasama tindakan atau usaha menghadapi lawan maka polisi Jakarta bersama masyarakat tetap ingin diikuti keberadaannya sehingga kegiatan ini merupakan collective action. Sesuai dengan kesederhanaan perlengkapan kepolisian sebagai atribut atau seragam yang dipakai.

oleh polisi Jakarta maka tindakan yang dilakukan selalu diusahakan untuk melindungi masyarakat dan pengamanan masyarakat.

Demikianlah gambaran singkat tentang peranan polisi Jakarta 1945-1950 yang diaporkan sebagai hasil penelitian ini dapat dapat berguna bagi masyarakat kepolisian Jakarta khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

---

**ABSTRACT**

Jakarta Metropolitan Police's Role in Defending Indonesian Independence (1945-1950) Indonesian Police, Jakarta Metropolitan Police in particular, experienced an interesting historical development in its role of defending Indonesian independence, in the era of revolution for freedom. As a Social Action Agency the police has its aims, motivation, and activities in various societal acts for security and order, and in settling some problems in the society.

Research on police's role in the era of Revolution for independence has special characteristics to be traced up, What and how was the role of the Jakarta Metropolitan Police and what was the structure of its struggle. This research endeavours to provide answers and to collect proofs and evidences, whether it is true that the Jakarta Police has the role and has its own form of struggle in the Social Action (Parson, C., 1985).

Research data analysis indicates that there existed various forms of activities and performances done by the Jakarta Police, in accordance with its organization and its division of tasks respectively. Step by step of the very complex Police development can be traced by various facts, illustrating struggle, growth and development of the police. The change of Dutch Police type, Indonesian Police, as the background of the police modification, constituted the Indonesian Police history, the Jakarta Police in particular.

The description of research analysis indicates that the Jakarta Police has an obvious participative role in the development of the struggle for Indonesian Independence (1945-1950). Police organizational system, which was still to be developed at the time. Was fully problematic, on account of the Dutch interference along with the Allied Forces, that clearly and deliberately wishing to recapture this colonial archipelago into their hands. Therefore the Jakarta Police by its simplicity, joined to establish the Civil Police continguously side by side with the Dutch and the Allied Forces.

Riots and conflicts between indigenous and the Dutch and Allied Forces Civil Police rose everywhere, and this case the Jakarta Police afforded to perform its social action, by establishing various sections from section I up to section VII covering Jakarta Territory and its environments.

Jakarta Police action in the era 1945 - 1950 was supported by the community people, especially the struggling youth in Jakarta, integrated with the Jakarta Police, a.o The Senen, Matraman, Mester, Kramat Jati, Tanjung Priok, Pasar Ikan, Grogol Communities, along with the ones beyond Jakarta, as those of. Depok, Tangerang, Rengas nengklok and others.

Cooperative action and effort in facing/confronting the enemy by the Jakarta Police and the communities, were constantly endeavoured and desired to be done collectively. Adapting to the police equipment

mediocrity as attribute and uniform worn by the Jakarta Police, action performed was always afforded at least to protect and secure the community.

This is just a brief illustration concerning the Jakarta Police's Role in 1945 - 1950, reported as research outcome, hoping that it will benefit the Jakarta Police society in general.</i>